

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran sastra saat ini dianggap belum berhasil karena sampai saat ini hanya mengarah pada hal yang sifatnya abstrak disamping itu juga banyaknya mata pelajaran selain mata pelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya terkandung kesusastraan serta diajarkan di sekolah menyebabkan pengajaran sastra tidak berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Guru hanya mengajarkan teori saja dan siswa sama sekali tidak mendapatkan pelajaran tentang praktek menulis karya sastra secara langsung. Ketidakberhasilan pembelajaran sastra merupakan hal yang sangat disayangkan.

Pembelajaran sastra saat ini kondisinya masih sangat memprihatinkan. Selain itu juga masih ditemui banyak kendala. Pembelajaran sastra dianggap hanya sekedar pelengkap dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini mungkin saja disebabkan karena kurangnya kompetensi yang dimiliki guru dalam pengajaran sastra. Guru bahasa seharusnya juga berperan sebagai guru sastra. Namun pada kenyataannya guru lebih banyak mengajar tentang bahasa daripada memberikan pembelajaran sastra. Hal lain yang menyebabkan ketidakberhasilan pengajaran sastra adalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, sehingga guru tidak mampu menggunakan alokasi waktu yang terbatas ini untuk mengajar teori dan praktek khususnya pada karya sastra menulis puisi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Misuari Pemanfaatan Media Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V, *Jipis*, Volume 30, No.1, April 2021, h.3

Pembelajaran menulis puisi, khususnya puisi keindahan alam pada siswa kelas IV SD NEGERI 14 Seluma mengalami hal yang sama pula. Hal ini didukung oleh data dari hasil observasi awal siswa dan hasil wawancara awal terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Tanggal 14 Maret 2024 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi keindahan alam dianggap sebagai pembelajaran yang sulit bagi siswa penyebabnya adalah karena mereka jarang berlatih. Guru hanya mengajar teori tentang puisi dan tidak pernah mengadakan praktik menulis puisi. Jika ada materi tentang menulis puisi, guru tidak pernah menuntut siswanya untuk menulis puisi karya mereka sendiri. Para siswa cukup mencari dari buku ataupun internet, lalu membacaknya di depan kelas yang akhirnya menurunkan kemampuan menulis puisi siswa.<sup>2</sup>

Di Indonesia, media lingkungan memainkan peran yang krusial dalam proses pembelajaran dengan membantu siswa memahami isu-isu lingkungan secara lebih mendalam. Media seperti video, gambar, dan studi kasus tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan, tetapi juga mempermudah siswa dalam merespons informasi dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan. Dengan memanfaatkan media ini, pendidikan dapat menjadi lebih efektif dalam menghubungkan siswa dengan isu-isu lingkungan dan memperkuat kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

---

<sup>2</sup> Observasi Awal di SD Negeri 14 Seluma pada tanggal 15 Maret 2024

Secara sederhana, lingkungan menurut Bintarto adalah semua sesuatu yang ada di sekitar kehidupan manusia. Hal-hal tersebut seperti benda atau non benda. Serta mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh sikap dan tindakan yang dimiliki oleh manusia.<sup>3</sup>

Media lingkungan dapat berfungsi sebagai alat motivasi yang efektif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya melestarikan lingkungan. Dengan mengintegrasikan media lingkungan, seperti gambar atau pengalaman langsung dari alam, siswa tidak hanya mendapatkan inspirasi yang lebih nyata untuk menulis puisi tetapi juga mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Pendekatan ini membantu siswa memahami nilai pelestarian lingkungan melalui kegiatan kreatif, menjadikan mereka lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran menulis puisi sering kali dianggap sulit dan kurang diminati oleh siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Meski terdapat potensi besar dalam memanfaatkan media lingkungan untuk meningkatkan kreativitas dan ekspresi siswa, kurangnya variasi dalam metode pengajaran dan media yang digunakan sering kali mengakibatkan ketidaktertarikan dan kesulitan dalam mengakses materi puisi. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih menarik dan relevan yang dapat mengatasi tantangan ini dan

---

<sup>3</sup> Sonny Keraf, Filsafat Lingkungan Hidup ed Sinubyo (Yogyakarta: PT Kainisius,2014)

memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi.

Puisi merupakan salah satu bentuk sastra yang disampaikan dengan kata-kata hingga menghasilkan imajinasi dan ilusi. Unsur fisik bisa dilihat dari secara kasat mata pada puisi yang terlihat. Oleh karena itu, unsur yang terlihat bisa disebut unsur fisik puisi.<sup>4</sup>

Unsur fisik puisi meliputi struktur tipografi, pemilihan kata, dan penggunaan tata bahasa yang memperkuat makna dan nuansa puisi tersebut. Misalnya, penempatan baris, bait, dan penggunaan rima atau ritme berperan penting dalam menciptakan efek emosional dan estetika yang dapat mempengaruhi cara pembaca menginterpretasikan puisi.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar bertujuan lebih dari sekadar mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar mereka. Lingkungan alam menawarkan berbagai detail dan pengalaman yang dapat menjadi sumber inspirasi yang kaya bagi siswa dalam menciptakan karya sastra yang kreatif. Dengan memanfaatkan elemen-elemen alam, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis sambil menjelajahi keindahan dan kompleksitas dunia di sekitar mereka.<sup>5</sup>

Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar cara mengekspresikan diri mereka secara efektif dalam puisi, tetapi juga

---

<sup>4</sup> Sri Silfiani and Diena San Fauziya, "Kajian Stilistika Pada Puisi Aku Karya Chairil Anwar Dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa 2, no. 3 (2024):200-206.

<sup>5</sup> Resti Setya Asih, Pengaruh Media Lingkungan Sekitar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas, *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1 (2017), h. 40

mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap lingkungan mereka. Mengamati dan merasakan langsung keindahan alam membantu siswa memahami dan menghargai dunia di sekitar mereka, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan keterampilan bahasa dengan kesadaran lingkungan, membentuk generasi yang lebih peka dan kreatif.

Di era modern ini, di mana teknologi sering kali menyita perhatian anak-anak dan membuat mereka terputus dari alam, sangat penting untuk mengintegrasikan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran. Dengan menghadirkan elemen alam dalam pembelajaran puisi, siswa dapat menjembatani keterhubungan mereka dengan dunia alami dan menghidupkan pengalaman tersebut dalam karya mereka. Ini tidak hanya memperkaya keterampilan menulis mereka tetapi juga membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, yang merupakan nilai penting di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam menulis puisi adalah kurangnya media yang menarik dan relevan dalam proses pembelajaran. Banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami dan menikmati puisi karena metode pengajaran yang diterapkan tidak cukup menginspirasi mereka. Ketika materi pembelajaran tidak disajikan dengan cara yang menarik, siswa cenderung merasa sulit untuk terlibat dan memahami konsep puisi dengan baik.

Kurangnya variasi dalam media pembelajaran sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Media yang monoton dan tidak memadai dapat membuat siswa kehilangan minat, sehingga minat mereka dalam menulis puisi menjadi rendah. Dengan menghadirkan media yang lebih beragam dan menarik, seperti gambar, video, atau pengalaman langsung dari lingkungan sekitar, proses pembelajaran puisi dapat menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam menulis dan mengapresiasi karya sastra.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemanfaatan media lingkungan dapat menjadi solusi yang efektif. Media lingkungan, seperti objek atau fenomena di sekitar siswa, dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dengan memberikan konteks yang lebih nyata dan menarik. Dengan menggunakan media lingkungan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep puisi serta mendapatkan inspirasi dari dunia sekitar mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan puisi.

Masalah yang timbul adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi karena keterbatasan kreativitas dan kurangnya pemahaman mengenai lingkungan sekitar. Masalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi dapat menghambat perkembangan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi. Kreativitas yang rendah membuat siswa kesulitan untuk menghasilkan karya-karya puisi yang menarik dan bermakna. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang lingkungan sekitar juga dapat membuat isi

puisi menjadi dangkal dan kurang berbobot. Diperlukan dorongan dan pembelajaran yang mendorong eksplorasi kreativitas dan pemahaman lingkungan agar siswa dapat lebih termotivasi dalam menulis puisi. Dengan merancang pembelajaran yang melibatkan media lingkungan, diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan kualitas karya puisi yang dihasilkan oleh siswa kelas IV SD Negeri 14 Seluma.

Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara kreatif. Dengan melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar, mereka tidak hanya belajar tentang struktur dan teknik puisi tetapi juga mendapatkan inspirasi dari pengalaman nyata. Proses ini membantu mereka memahami bagaimana kata-kata dapat digunakan untuk menggambarkan dan menyampaikan perasaan serta observasi mereka tentang dunia di sekitar mereka.

Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan alam. Dengan mengintegrasikan observasi lingkungan dalam kegiatan menulis puisi, siswa diajak untuk lebih peka terhadap keindahan dan keragaman alam. Mereka belajar untuk menghargai dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan melalui ekspresi sastra mereka, yang dapat memicu rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Dengan dukungan yang memadai dan pendekatan yang tepat, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk perkembangan keterampilan bahasa tetapi juga berpotensi menciptakan generasi

yang lebih sensitif terhadap lingkungan. Melalui karya sastra yang mereka ciptakan, siswa dapat mengekspresikan dan menyebarkan pengalaman serta apresiasi mereka terhadap alam, menjadikan pembelajaran puisi sebagai alat yang efektif untuk menggabungkan kreativitas dan kesadaran lingkungan.

Media lingkungan memainkan peran krusial dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV SD dengan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk menciptakan karya yang terhubung langsung dengan alam dan lingkungan sekitar mereka. Melalui penggunaan media seperti gambar, video, atau pengalaman langsung dari alam, siswa dapat menggali ide-ide kreatif dan mengekspresikannya dalam puisi dengan cara yang lebih imajinatif dan berdaya cipta. Media ini memungkinkan mereka untuk melihat dan merasakan keindahan serta kompleksitas lingkungan, yang memperkaya proses kreatif mereka dalam menulis puisi.

Selain itu, Pemanfaatan media lingkungan berperan signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen lingkungan dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya belajar menulis dengan cara yang menarik, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang pelestarian lingkungan sejak usia dini. Pendekatan ini menjadikan proses belajar lebih relevan dan kontekstual dengan isu-isu yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fajar Wulandari dalam jurnal "Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)", Sumber belajar dapat

berasal dari mana saja, termasuk dari lingkungan. Semua lingkungan yang ada disekitar kita dapat digunakan sebagai media pembelajaran.<sup>6</sup>

Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Putu Elvira Pradnya Paramitha dalam jurnal "Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan", yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa.<sup>7</sup>

Dengan memanfaatkan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep puisi dan lebih termotivasi untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang mengkaji pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam bidang pendidikan. Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk memilih judul penelitian "Pemanfaatan Media Lingkungan Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri IIV Seluma"

---

<sup>6</sup> Fajar Wulandari, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur)," *Journal of Educational Review and Research* 3, no. 2 (2020): 105-110

<sup>7</sup> Putu SD Elvira Pradnya Paramitha Negeri and Kawan Bangli, "Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan," *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no 4 (2023): 479-492

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan media lingkungan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 14 Seluma?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media lingkungan di sekolah pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Seluma ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk pemanfaatan media lingkungan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 14 Seluma.
2. Mendeskripsikan kendala yang duhadapi guru dalam menerapkan media lingkungan di sekolah pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 14 Seluma.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan media lingkungan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Sebagai acuan dan pertimbangan guru dalam melakukan pemanfaatan media lingkungan pada pembelajaran menulis puisi

#### **b. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan media lingkungan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya  
Tentunya sebagai sumber pengetahuan, bahan penelitian pendahuluan atau disebut dengan referensi tentang pemanfaatan media lingkungan di sekolah dalam pembelajaran menulis puisi siswa.

